

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi data dan analisis hasil penelitian yang dilakukan dan tercantum dalam Bab IV, terkait “Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Pelajar Pancasila di MI Negeri 1 Tuban” dapat disimpulkan bahwa:

Karakter gotong royong dapat dikuatkan melalui berbagai kegiatan yang terdapat pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Pelajar Pancasila perlu memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela, sehingga kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan dengan lancar, mudah, dan ringan. Kemampuan dalam penguatan karakter gotong royong tersebut sesuai dengan elemen yang terdapat pada karakter gotong royong di antaranya kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

Untuk menguatkan karakter kolaborasi pada siswa, guru memberikan tugas mandiri ataupun kelompok untuk dikerjakan siswa. Manfaatnya dapat menghasilkan sebuah tindakan yang dilakukan oleh siswa dengan mengutamakan kerja sama, komunikasi, tanggap terhadap lingkungan serta koordinasi yang terjalin pada siswa.

Untuk menguatkan karakter peduli siswa, guru memberikan motivasi dan contoh langsung kepada siswa untuk membuang sampah

pada tempatnya serta kegiatan kerja bakti untuk melatih kemampuan tanggap terhadap lingkungan dalam merespon permasalahan yang ada di sekitar. Manfaatnya yaitu menumbuhkan kemampuan untuk tanggap dalam merespon permasalahan serta melatih kepekaan siswa dalam mengatasi permasalahan yang dijumpai di sekitarnya dengan menanamkan tidak ada perbedaan dalam saling membantu dan memiliki rasa peduli.

Untuk menguatkan karakter berbagi siswa, guru melibatkan pada permasalahan yang langsung ditemukan oleh siswa di sekitarnya. Kemudian siswa merespons dengan meminjamkan barang yang mereka miliki kepada siswa lainnya yang tidak membawa atau lupa saat pengerjaan tugas. Manfaatnya yaitu dapat menumbuhkan sikap untuk selalu ringan tangan kepada sesama.

Dalam pelaksanaan pembentukan karakter gotong royong pada pembelajaran Pendidikan Pancasila ditemukan hambatan terkait penguatan kolaborasi yaitu ketidaksamaan persepsi pemikiran, perasaan iri dan perdebatan yang terjadi pada siswa. Solusi yang dapat dilakukan yakni dengan mengelompokkan siswa berdasarkan kesamaan persepsi pemikiran dan arahan yang diberikan oleh guru.

Hambatan lain yaitu kegaduhan yang timbul karena adanya perdebatan, sehingga rasa kepedulian terhadap pembelajaran menjadi menurun saat pembelajaran. Upaya solutif yang dapat dilakukan oleh guru yakni dengan memberikan penguatan kepada siswa serta

mengarahkan agar fokus mendengarkan penyampaian yang guru berikan, serta menghargai pemikiran teman untuk tetap peduli terhadap kegiatan pembelajaran.

Hambatan terakhir terkait penguatan berbagi yaitu kurangnya konsentrasi dalam menerima penyampaian yang guru berikan dan perlu adanya suara keras agar suara guru dapat didengar oleh siswa pada saat pembelajaran Pendidikan Pancasila. Upaya solutif yang guru lakukan yaitu melakukan evaluasi pada setiap materi yang telah diajarkan, serta memposisikan diri agar lebih didengar siswa ketika menyampaikan pembelajaran yang nantinya siswa dapat fokus mendengarkan penyampain yang guru berikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil temuan peneliti dalam pelaksanaan penelitian, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, antara lain:

### 1. Bagi kepala madrasah

Kepala Madrasah hendaknya rutin memberikan pelatihan atau *workshop* yang ditujukan kepada guru untuk menunjang kemampuan guru dalam membantu membentuk karakter gotong royong pada profil pelajar Pancasila.

### 2. Bagi guru

Guru sebaiknya memberikan contoh yang dapat ditiru oleh siswa serta memperbanyak praktik langsung pada siswa untuk membentuk karakter gotong royong pada saat pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menambah wawasan pengetahuan tentang karakter gotong royong serta dijadikan referensi untuk meneliti penguatan karakter lain dalam profil pelajar Pancasila selain gotong royong yaitu, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbineka global, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

